

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas yang di lakukan di SMA Babussalam Banjarejo Pagelaran Malang, Maka peneliti simpulkan bahwa implementasi metode jigsaw ini adalah cara efektif metode ini dapat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pendekatan kooperatif dan aktif dalam pembelajaran, metode jigsaw memungkinkan peserta didik untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran dan memperluas pemahaman mereka melalui kerja sama dengan rekan-rekan mereka. peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang berbeda, di mana setiap kelompok akan menjadi ahli dalam satu topik tertentu.

Setelah menjadi ahli dalam topik tersebut, anggota kelompok yang memiliki topik yang sama akan berkumpul dalam kelompok yang berbeda yang terdiri dari anggota kelompok yang berbeda-beda, sehingga setiap kelompok jadi memiliki anggota yang ahli dalam topik yang berbeda. Dalam kelompok yang baru, setiap anggota akan berbagi pengetahuan mereka tentang topik mereka dengan anggota kelompok yang lain. Melalui proses ini, peserta didik akan belajar tidak hanya tentang topik yang mereka ahli, tetapi juga tentang topik-topik lain yang di ajarkan oleh anggota kelompok lain. Ini akan merangsang pemikiran kritis, kerjasama, komunikasi, dan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi pelajaran. Dengan berinteraksi dengan rekan-rekan mereka, peserta didik juga akan mengembangkan keterampilan sosial dan empati.

Dalam menerapkan metode jigsaw ini adalah cara efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama islam karena di sini siswa bisa lebih aktif dalam memahami pembelajaran pendidikan agama islam baik secara kelompok maupun individu karena dengan metode

pembelajaran jigsaw bukan hanya guruyang aktif dalam memberikan suatu pembelajaran pendidikan agama islam kepadasiswa disini guru juga mengembangkan potensidalam mempresentasikan materi baik secara individu maupun kelompok, jadi dengan metode ini siswa akan lebih aktif di bandingkan dengan guru, dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang berada di sekolah seperti membentuk kelompok di dalam kelas dengan membuat kelompok tersebut berkumpul di mejamendiskusikan materi yang telah di berikan guru ke pada tiap kelompok, danmenggunakan infocus untuk menjelaskan materi yang sudah di pahami siswa dalam suatu kelompok yang akan di persentasikan kembali kepada siswa yang berda dikelompok lain nya yang sudah di berikan materi yang juga harus merekapahami, jadi sarana dan prasarana di SMA Babussalam sangat membantu dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode jiguw, karena tanpa ada nya sarana dan prasarana yang mendukung di SMA Babussalam metode jigsaw akan kurang efektif walaupun ada hambatannya seperti kurang nya waktu di sekolah untuk membahas soal dan memahami materi sangat singkat, jadi di sini bukan hanya guru yang berperan penting tapi juga orang tua siswa yang berada di luar lingkungan sekolah. Jadi hambatan terhadap waktu yang kurang di sekolah bisa di atasi di lingkungan tempat tinggal dengan cara orang tua siswa berperan dalam lingkungan tempat tinggal. Dengan metode jigsaw siswa bukan hanya fokus pada materi tapi metode jigsaw belajar sambil membangun kekompakan dengan siswa lain dan saling membantu sesama teman. jadi dengan metode jigsaw guru akan lebih efektif dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

B. Saran

Saran yang ingin penulis berikan berdasrkan penelitian yang dilakukan antara lain:

1. Pertama Untuk Guru

- a. Agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam lebih kreatif, menarik

dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar dalam proses belajar mengajar. Untuk itu seorang guru harus memperbaiki metode pembelajaran yang diajarkan yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran Sigure di kelas untuk meningkatkan prestasi belajar siswa

- b. Guru harus dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan cara melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar supaya suasana keakraban antara pendidik dengan peserta didik. Serta terciptanya suasana kelas yang kondusif
- c. Guru tidak hanya bertindak sebagai penyaji informasi, tetapi juga harus mampu bertindak sebagai fasilitator, motivator dan pembimbing yang lebih banyak memberikan arahan kepada siswa untuk kreatif dan mencariinformasi.

2. Kedua saran untuk siswa yaitu:

Mereka harus mempertahankan sikap yang memperhatikan guru dan materi pembelajaran serta terlibat aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik lagi dalam setiap mata pelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) serta dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hahmadi, 2009 *Psikologi Umum*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Adi susilo sutarjo, 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktisme dan VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Aqib, zainal *Model-Model Dan Strategi Pembelajaran Kontekstual Inovatif*.(Bandung: Yrama Widya. 2013)
- Azarah Arysad, 2007. *Media Dan Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.
- Djali, 2007. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2017).
- Moleong Lexi, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuuddin. *Motodologi Studi Islam*. (Depok: Raja Grapindo Persada. 2012).
- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenadamedi Grup. 2009).
- Mustari Muhammad, 2017. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Nizar, Samsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. (Jakarta: Prenadamedia Grup. 2009).
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, 2013. *Belajar Dan Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Rajawali Press.

Rusman. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru.*

(Jakarta: Rajawali.2012).

Salim, Haitami dan Syamsul Kurniawan. *Studi Ilmu Pendidikan Islam.*

(Jogjakarta: AR-Ruz media. 20012)

Senjaya, wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.*

(Jakarta: Kencana. 2006).

Suryani Nunuk, *Pembelajaran Inovatif Dan Pengembanganya*, Bandung:

PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Tambak, Syahraini. *Pendidikan Agama Islam Konsep Metode Pembelajaran*

Pai(Jogjakarta: Graha Ilmu. 2014).

Tim Pengembangan MKDP. *Kurikulum dan Pembelajaran.* (Jakarta:PT

Rajagrafindo Persada. 2011),

Trianto, 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif Progresuf dan*

Kontekstual, Jakarta: Kencana.